

# LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## STRATEGI UMKM, DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:

**Ketua Tim**

**Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA**

**Anggota Tim :**

1. **Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA**
2. **Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, QIA, CACP**
3. **Hendra Railis, SE, Ak, MM, CA**
4. **Mahzumi, SE, MM, Ak, CA**
5. **Yan Irianis, SE, MM, Ak, CA**

**AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Strategi UMKM di Masa Pandemi Covid 19
2. Nama Mitra :
3. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA
  - b. NIDN : Lektor
  - c. Jabatan/ Golongan : Dosen Tetap A.A. Y.A.I
  - d. Program Studi : Akuntansi
  - e. Perguruan Tinggi : Akademi Akuntansi Y.A.I
  - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
  - g. Alamat Kantor/Telp/Fax : Jln. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat
4. Anggota Tim Pengusul :
  - a. Jumlah Anggota : 5 Orang
  - b. Nama dan Keahlian :
    1. Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA
    2. Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, QIA, CACP
    3. Hendra Railis, SE, MM, Ak, , CPA
    4. Mahzumi, SE, MM, Ak, CA
    5. Yan Irianis, SE, MM, BKP, QIA
  - c. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah/Desa/Kec/Kab/prov :
  - b. Jarak :
6. Target luaran yang dihasilkan : Para Pengusaha UMKM Mampu Membuat Strategi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Dapat Mensiasati Beban Pajak di Masa Pandemi Covid 19
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Jam (Jam 13.00 – 15.00 WIB) Tanggal 31 Agustus 2020
8. Biaya Total : Rp. 1.300.000,-
  - a. Sumber Dana : Dari peserta Tim Abdimas
  - b. Sumber lain : -

Jakarta, 2 September 2020

Kepala

Ketua Tim Abdimas

P3M Akademi Akuntansi Y.A.I



(Ir. Herriyanto, MM)



(Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA)

Mengetahui

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,



(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

## Ringkasan

Memasuki kuartal pertama tahun 2020, Indonesia diterpa oleh wabah *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19. Banyak perusahaan yang terpaksa gulung tikar di tengah pandemi ini karena kesusahan produksi, tidak stabilnya arus kas atau penurunan pada kinerja bisnis lainnya sehingga membuat karyawan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dunia UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) turut bergejolak di tengah pandemi ini. Yang untung menjadi mujur, yang rugi menjadi buntung. Pembatasan pergerakan ekonomi dan sosial pada masyarakat ini benar-benar memukul pelaku UMKM di Indonesia.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menghitung kebutuhan modal kerja darurat yang akan diberikan kepada para pelaku UMKM. Identifikasi akan dilakukan berdasarkan besaran kredit UMKM yang akan mendapatkan restrukturisasi dalam waktu dekat. Juga, pemerintah memberikan pembebasan pajak kepada para pelaku UMKM selama enam bulan.

Pembebasan pajak tersebut merupakan hasil dari Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-44/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid-19. Insentif ini diberikan untuk menyelamatkan sektor-sektor riil agar mampu bertahan di kala pandemi ini. Adapun bentuk insentif pajak untuk pelaku UMKM adalah PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah (DTP) bagi wajib pajak yang memiliki peredaran bruto kurang dari 4,8 miliar dalam setahun yang sebelumnya telah menggunakan tarif pajak sebesar 0,5% berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 23 Tahun 2018.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah hirobilalamin, segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan segala nikmat, hingga terselesaikannya laporan pengabdian masyarakat ini.. Kegiatan ini kami mulai dari sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan untuk pengusaha UMKM dan cara mensiasati beban perpajakan di masa pandemic Covid 19.

Pada laporan pengabdian ini, kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh peserta abdimas yang terlibat,, khususnya para pengusaha UMKM yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga ucapkan terimakasih kepada Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I dan kepala P3M Akademi Akuntansi Y.A.I, yang telah memberikan support kepada kami. Akhirnya, kami berharap upaya yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi para pengusaha UMKM khususnya dan masyarakat umum lainnya, juga kepada para mahasiswa.

Ketua Pelaksana



**(Diah Rahayu, SE, MM, Ak CA)**

## Daftar Isi

Halaman Cover	i
Lembar pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
II. LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA .....	1
III. METODE PENDEKATAN .....	6
IV. KRONOLOGIS KEGIATAN PKM .....	6
V. HASIL YANG DICAPAI .....	8
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	9

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## Daftar Lampiran

1. Foto Kegiatan .....	10
2. Daftar Hadir Peserta .....	12
3. Susunan Acara .....	14
4. Materi Kegiatan .....	15

## **I. PENDAHULUAN**

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut Akademi Akuntansi Y.A.I melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju.

Seiring dengan keadaan yang dialami Indonesia sekarang dimasa pandemic Covid 19, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Akademi Akuntansi Y.A.I telah melakukan Pengabdian Masyarakat dengan "Strategi UMKM di Masa Pandemi Covid 19" yang ditujukan pada pengusaha UMKM agar memiliki strategi dalam menghadapi Covid 19 dalam penyusunan laporan keuangan dan mensejahterakan beban pajak.

Adapun maksud dari diadakannya kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang UKM, manfaat dan fungsi UKM, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya UKM.

Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat dan agar masyarakat sadar pentingnya keberadaan UMKM.

## **II. LANDASAN TEORI ATAU TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan UMKM**

Berkembangnya Teori Akuntansi juga berpengaruh positif terhadap berkembangnya standar-standar akuntansi yang berlaku di tiap negara secara dinamis. Baik standar dari GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan IFRS (*International Financial Reporting Standard*) selalu berubah seiring berjalannya waktu. Kini di Indonesia, terdapat standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bisa dijadikan contoh. Peraturan atau standar tersebut dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).

Sebagai informasi, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM yang

belum mengetahui cara membuat Laporan Keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Sedangkan Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM.

Pada dasarnya, Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini:

### **1) Laporan keuangan**

Laporan Posisi Keuangan adalah Laporan Keuangan yang meringkas total aset bisnis (aset lancar, tidak lancar dan tidak berwujud). Kemudian pada sisi Liabilitas terdapat akun kewajiban (utang usaha dan utang bank), dan ekuitas (modal saham dan laba ditahan). Laporan Posisi Keuangan pada UMKM sama dengan entitas bisnis pada umumnya dibuat dan diterbitkan di tiap akhir periode akuntansi. Sederhananya, Laporan Posisi Keuangan memberikan gambaran menyeluruh terkait informasi keuangan perusahaan. Informasi tersebut termasuk mengenai sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, utang-utang, dan sumber pembiayaan (modal) untuk mendapatkan sumber daya ekonomi tersebut.

Fungsi utama dari penggunaan Laporan Posisi Keuangan adalah untuk mengidentifikasi tren ekonomi berjalan dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Data dan informasi dari Laporan Keuangan juga sering dipakai oleh kreditur dan investor untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap bisnis Anda.

### **2) Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi UMKM merinci akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Secara ringkas, [Laporan Laba Rugi](#) merangkum total pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh bisnis. Dengan Laporan Laba Rugi, Anda bisa melihat apakah bisnis mencetak laba atau rugi dalam periode tertentu. Periode Laporan Laba Rugi biasanya ditentukan per bulan, kuartalan, atau tahunan.

Laporan Laba Rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangku kepentingan eksternal (investor dan kreditur). Mereka menggunakan Laporan Laba Rugi untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan bisnis. Selain rasio profitabilitas, Laporan Laba Rugi juga dijadikan acuan untuk melihat rasio keuangan lainnya seperti rasio solvabilitas, rentabilitas, dan lainnya.

### **3) Catatan Atas Laporan Keuangan**

Sesuai dengan SAK EMKM, CALK UMKM harus memuat informasi berikut:

1. Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Informasi tambahan dari setiap akun di Laporan Keuangan dirujuk-silang ke CALK sehingga mempermudah dan memperjelas pengguna dalam memahami Laporan Keuangan UMKM.

## **B. Perpajakan di Era Covid 19**

Pandemi virus corona atau Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian global. Ini termasuk pula sektor perpajakan. Seberapa lama pandemi ini berlangsung dan seberapa dalam dampaknya bagi aktivitas sosial-ekonomi akan menentukan masa depan sektor perpajakan di Indonesia.

Bagaimana tidak, imbas dari covid-19 dirasakan hampir diseluruh sektor kehidupan, termasuk ekonomi. Pemerintah Indonesia telah menyatakan bahwa Covid-19 sebagai bencana non alam yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dan penerimaan Negara.

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan, pertumbuhan [ekonomi Indonesia](#) tahun 2020 diperkirakan lebih lambat dari tahun sebelumnya terutama triwulan II dan III. Covid-19 menurunkan penerimaan Negara, hingga 30 April 2020 realisasi pendapatan Negara baru mencapai Rp 549,5 T atau 31,2% dari APBN, termasuk didalamnya penerimaan [pajak](#) sebesar Rp 376,7 T atau 30% dari target.

*Social distancing* sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 telah menurunkan aktivitas ekonomi dan produktivitas pelaku usaha yang berujung pada penurunan [penerimaan pajak](#). Selain itu Covid-19 telah melemahkan nilai tukar rupiah dan menurunkan daya beli masyarakat.

Merespon hal tersebut, pemerintah mengambil [strategi](#) untuk menjaga eksistensi usaha di beberapa sektor yang terdampak Covid-19 dengan memberikan stimulus ekonomi berupa pemberian insentif pajak.

Sebelumnya pemerintah telah mengatur pemberian insentif pajak dengan peraturan PMK-23/PMK.03/2020, namun peraturan ini ternyata tidak mencakup semua sektor usaha yang terdampak.

Makin banyak sektor usaha yang harus menanggung beban ekonomi akibat meluasnya Covid-19, termasuk pelaku usaha kecil dan menengah. Selang satu bulan pemerintah memperluas pemberian insentif pajak dengan peraturan PMK-44/PMK.03/2020. Insentif pajak diberikan untuk masa pajak April 2020 sampai dengan September 2020 atas lima jenis pajak sebagai berikut:

**Pertama**, untuk meningkatkan daya beli masyarakat, pemerintah memberikan tambahan penghasilan berupa insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP).

**Kedua**, melemahnya rupiah menyebabkan kemampuan wajib pajak untuk melakukan impor menurun, pembebasan PPh Pasal 22 diberikan agar wajib pajak dapat mempertahankan laju impornya di tengah pandemi.

**Ketiga**, pengurangan PPh Pasal 25 sebesar 30% diberikan agar *cash flow* wajib pajak tetap sehat sehingga mencegah pemecatan karyawan dan menstabilkan perekonomian dalam negeri. Keempat, insentif pengembalian pendahuluan PPN yang membantu mengoptimalkan manajemen kas dan *cash flow* wajib pajak.

Berdasarkan PMK-23/PMK.03/2020 keempat bentuk insentif tersebut hanya untuk wajib pajak sektor tertentu dan wajib pajak KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) kemudian sektor usaha diperluas dengan PMK-44/PMK.03/2020 dan menambahkan Wajib Pajak Kawasan Berikat sebagai penerima insentif.

Bentuk insentif yang kelima adalah PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah (DTP). Insentif ini baru ada pada PMK-44/PMK.03/2020 karena di lapangan banyak sektor informal seperti UMKM yang justru paling terdampak namun tidak termasuk dalam wajib pajak yang mendapatkan insentif.

Kesulitan keuangan dirasakan pelaku usaha UMKM seperti pengusaha makanan yang omsetnya turun drastis akibat Covid-19. Dengan adanya insentif, beban UMKM akan lebih ringan karena tak perlu melakukan setoran pajak.

Fungsi pajak bukan melulu soal mengumpulkan pundi-pundi uang dan memenuhi target penerimaan Negara saja namun juga berperan dalam mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan perpajakan.

Selain itu ini merupakan strategi pemerintah untuk memberikan semangat kepada wajib pajak yang terdampak dalam membantu pemerintah menanggulangi Covid-19. Memang, penerimaan pajak akan turun namun sejalan dengan hal tersebut *tax expenditure* juga akan meningkat.

Peningkatan *tax expenditure* akan meningkatkan *government expenditure*, yang memberikan *multiplier effect* pada perekonomian nasional, diantaranya adalah peningkatan daya beli masyarakat yang akan meningkatkan PPN, serta stabilitas ekonomi, produktifitas usaha dan manajemen kas yang sehat diharapkan dapat meningkatkan potensi PPh terutang setelah periode insentif berakhir.

Strategi Pemerintah dengan memberikan stimulus di bidang perpajakan ini merupakan langkah yang tepat karena secara global sebagian besar Negara di dunia mengambil instrumen perpajakan sebagai upaya untuk manggulangi dampak Covid-19.

Agar strategi pemerintah berjalan dengan efektif, tepat sasaran dan tidak disalahgunakan, implementasi insentif pajak harus dikawal dengan pengawasan dan penegakkan hukum yang ketat. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, penerima insentif berkewajiban menyampaikan laporan realisasi pemanfaatan insentif untuk setiap masa pajak.

Pada bulan Mei 2020 DJP menerima laporan realisasi pemanfaatan insentif yaitu PPh 21 TP dan PPH Final UMKM DTP untuk masa pajak April 2020. Laporan realisasi tersebut hendaknya dapat menjadi bahan evaluasi, apakah insentif benar-benar mengcover seluruh sektor terdampak. Sehingga pada periode yang tersisa, pemberian insentif pajak dapat dimanfaatkan dengan lebih maksimal.

Harapan yang didamba adalah strategi pemerintah ini tidak hanya menjadi khayalan semata namun juga dapat memberikan efek yang nyata dan positif bagi perekonomian Negara.

Berikut hal-hal terkait peran pajak dalam perekonomian saat pandemi:

### **1. Instrumen Pajak Relatif Progresif**

Dari kajian DDTC Fiscal Research ditemukan respons Indonesia dengan menggunakan instrumen pajak relatif progresif. Seperti diketahui, setidaknya ada 7 respons kebijakan pajak (di luar cukai dan kepabeanan) yang dilakukan oleh pemerintah hingga saat ini. Dari pemetaan dan perbandingan atas instrumen pajak yang diberikan oleh Indonesia dengan tren negara lain, secara umum, skema dan jenis instrumen pajak yang diambil oleh Indonesia selaras dan dalam beberapa hal justru lebih progresif dibandingkan dengan negara lain.

### **2. Peran Pajak sebagai Instrumen Fiskal**

Peran pajak sebagai instrumen fiskal dapat menyokong ekonomi dalam negeri. dalam kebijakan fiskal, instrumen pajak sebagai fungsi regulasi lazim digunakan dalam rangka memberikan stimulus untuk kegiatan perekonomian dan investasi di suatu negara.

Terkait dengan dampak COVID-19, Pemerintah memberikan insentif pajak yang meringankan beban Wajib Pajak (WP) badan dan WP Orang Pribadi (OP) berupa pembebasan pajak, penurunan tarif pajak, pengurangan beban pajak, dan relaksasi pelayanan pajak.

Termasuk memperpanjang batas jatuh tempo pelayanan, penundaan penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan (PPh) OP 1770 maupun penyederhanaan kelengkapan keterangan dan/atau dokumen yang wajib dilampirkan dalam SPT PPh Badan 1771.

## **III. METODE/PENDEKATAN KEGIATAN PKM**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan sosial. Dengan memberi pelatihan untuk tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan dan mensiasati beban pajak di masa pandemic Covid 19.

## **IV. KRONOLOGIS KEGIATAN PKM**

Menyesuaian protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, maka P3M Akademi Akuntansi Y.A.I mengadakan kegiatan Abdimas “ Strategi UMKM, di Masa Pandemi

Covid 19” dengan media Zoom. Dengan para pemberi materi yang dilibatkan adalah dosen Akademi Akuntansi Y.A.I. Adapun rincian pelaksanaan sebagai berikut:

NO.	KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
I	Persiapan	25 Agustus 2020	Survey
		29 Agustus 2020	Rapat Koordinasi
II	Pelaksanaan	31 Agustus 2014	Penyampaian Materi Abdimas melalui zoom meeting.
III.	Penutupan	2 September 2020	Pembuatan Laporan Kegiatan

**a) Waktu Pelaksanaan kegiatan**

Waktu dan kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Materi Strategi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM  
Pembicara : Hendra Railis, SE, MM, Ak, CA, CPA  
Waktu : 13.20 – 14.10 WIB
- 2) Materi kegiatan “ Mensiasati Beban Pajak yang memberatkan UMKM”  
Pembicara : Yan Irianis, SE, MM, BKP, QIA  
Waktu : 14.10 – 14.50 WIB

**b) Peserta**

Peserta yang mengikuti kegiatan adalah pengusaha UMKM, Masyarakat umum, mahasiswa LPT Y.A.I dan dosen.

**c) Kepanitiaan :**

Kepanitiaan dalam pengabdian Masyarakat **pada 31 Agustus 2020** sebagai berikut:

- Penanggung Jawab : Direktur
- Supervisi : Ketua P3M
- Ketua Pelaksana : Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA
- Moderator : Dwi Eriyanto, MBA, Ak, CA, QIA, CACP
- Pembicara 1 : Hendra Railis, SE, MM, Ak, CA,
- Pembicara 2 : Yan Iriais, SE, MM, BKP, QIA
- Anggota : Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA  
Mahzumi, SE, MM, Ak, CA

d) **Susunan Acara**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
13.00 - 13.15 WIB	Pembukaan	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP
13.15 - 13.20 WIB	Acara Webinar	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP
13.20 - 14.00 WIB	Pembicara 1	Materi oleh Bapak Drs. Hendra Railis, SE, MM, Ak, CA, CPA mengenai Strategi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
14.00 - 14.40 WIB	Pembicara 2	Materi oleh Bapak Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA mengenai Mensiasati Beban Pajak yang Memberatkan di Masa Pandemi Covid 19
14.40 - 14.55 WIB	Tanya Jawab	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP
14.55 - 15.00 WIB	Penutupan	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP

**V. HASIL YANG DICAPAI**

Hasil yang dicapai dari kegiatan abdimas ini adalah pentingnya kesadaran pengusaha UMKM untuk membuat laporan keuangan dan cara mensiasati beban pajak dimasa pandemi Covid 19 sekarang ini.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan, warga khususnya pengusaha UMKM yang belum membuat laporan keuangan dapat membuat laporan keuangan secara

sederhana dengan siklus akuntansi yang sudah disampaikan dalam materi dan mensiasati beban pajak.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan abdimas ini:

1. Memberikan wawasan yg jelas mengenai penyusunan laporan keuangan untuk UMKM.
2. Memberikan wawasan bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk mengetahui laba, kekayaan, Hutang dan Modal yg telah diinvestasikan pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19.
3. Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM untuk dapat mengambil keputusan yang tepat di masa pandemi Covid 19.
4. Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait UMKM di masa pandemi Covid 19
5. Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM untuk memanfaatkan kebijakan pemerintah yang terkait keringanan pajak untuk UMKM di masa pandemi covid 19

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia,

Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

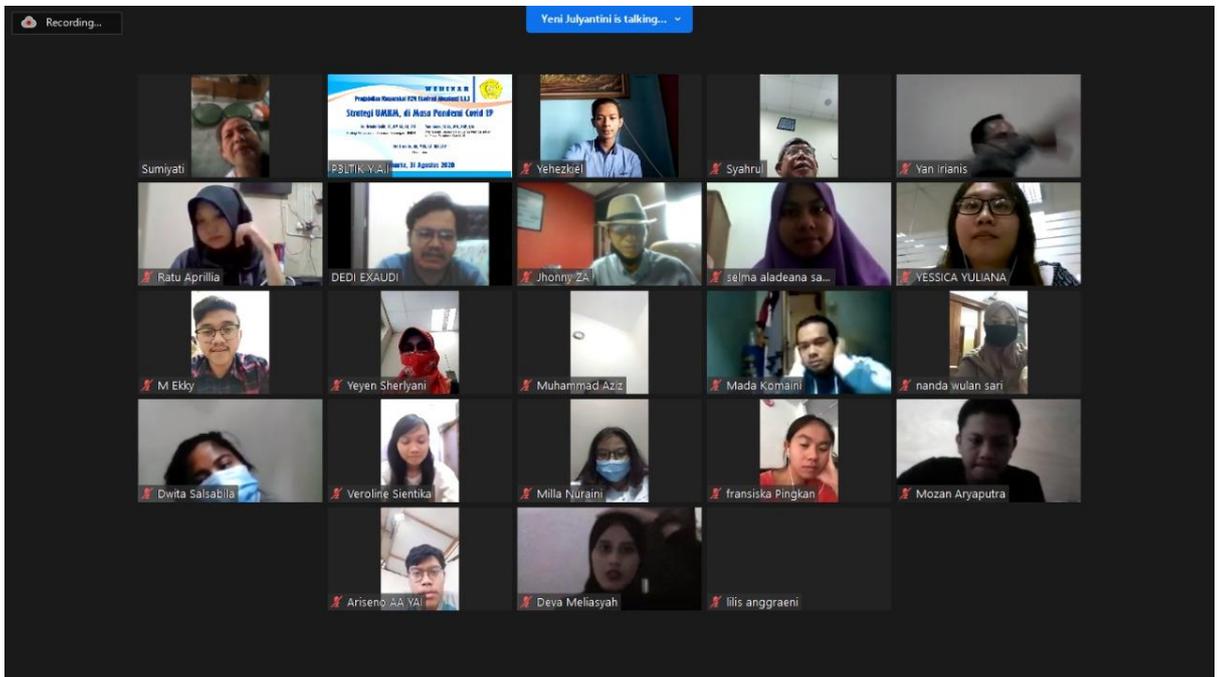
Standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah Makro SAK EMKM, IAI, 2016

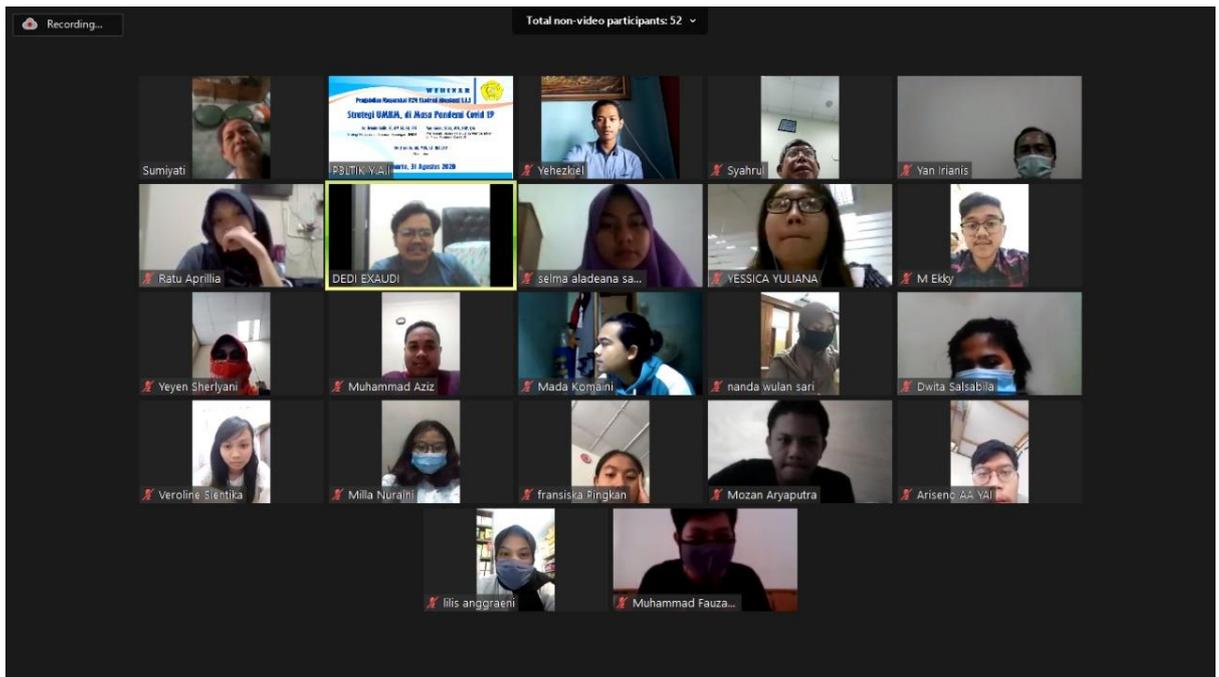
<https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-laporan-keuangan-khusus-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm/>

<https://kejarumkm.com/2020/02/17/sak-emkm-untuk-pelaporan-keuangan-bagi-umkm/>

<https://www.pajak.go.id/covid19>







## 2) Daftar Kehadiran Peserta

No	Nama	NO. HP	Alamat E-mai	Penyampaian Materi
1	Yunita Maulia	085600220052	yunitaam6@gmail.com	Baik
2	Ardila noviana putri	087776943831	Ardilaak2@gmail.com	Baik
3	Rayhan Ahmadi laksana	081282192344	Pocongga@gmail.com	Cukup
4	Dwita salsabila	081294553302	dwitasalsabila@yahoo.co.id	Baik
5	Fransiska Pingkan Natalia	089677922652	fransiskapingkannatalia101@gmail.com	Baik
6	Muhammad Aziz	0895374289020	ma6311588@gmail.com	Baik
7	Deta Kumala Johan	0881025574966	detakumalajohqn@gmail.com	Baik
8	Fanny Puspita Kuntum Asmarani Putri	08977503429	fanipuspitakuntum@gmail.com	Baik
9	Soros Togi Hutahaean	081398531178	Sorostogihutahaean@gmail.com	Baik
10	KANTI SUSILOWATI	085200181938	kantisusilowati21@gmail.com	Baik
11	Avrilla Ali Adcha	089638541530	alixadcha@gmail.com	Baik
12	SYARAFINA GHAISANI AZARINE	081213746994	inenene14@gmail.com	Baik
13	Annisa Nanda Pratiwi	089630156209	annisananda99@gmail.com	Baik
14	Muhammad Fauzan Santoso	085775880369	muhammadfauzan0201@gmail.com	Baik
15	Sri mariana	089674037165	Sm.yana0417@gmail.com	Baik
16	Icha Rahmaputri	089519677055	icha26putri@gmail.com	Baik
17	Satiya Silen	082119995737	Satiasilen00@gmail.com	Baik
18	Ajeng pratiwi	082125960366	ma6311588@gmail.com	Cukup
19	Nubli Dinda Shabrina	087881065971	dindanubli23@gmail.com	Cukup
20	Nadya praditha	085157327223	Nadyapraditha99@gmail.com	Baik
21	Said ibrahim	08811446549	Said.ibrahim1999@gmail.com	Baik
22	muhamadeggysaputra@gmail.com	089612320200	muhamadeggysaputra@gmail.com	Baik
23	Arik Agung Ramadana	08161482083	ramadanaarik@gmail.com	Cukup

24	Tasya Febrina	082122985296	Febrinatasya02@gmail.com	Baik
25	Reza Abdul Razak Papalia	085782477520	Abdulrazakpapalia@gmail.com	Baik
26	Ratu Aprillia	082258674181	ratuaprillia7@gmail.com	Baik
27	Neneng Nurlelawati	083898304722	nenengnurlelawati@yahoo.co.id	Baik
28	NURUL AL QHISTI	082297230590	nurulalqhisti@gmail.com	Baik
29	Intan Radiana Lestari	08994037261	intanradiana31@gmail.com	Baik
30	Annisa Rafiqah Gozali	087887895605	annisafiqah4@gmail.com	Baik
31	Dewi Fajri Iyanov	081289239117	aisyalyanov24@gmail.com	Baik
32	Tania Adelia Khansa	0895611952861	taniaadeliakhansa8@gmail.com	Baik
33	Anggita Syifa Khusna	085725149264	anggitasyifa.as@gmail.com	Baik
34	AMANDA AYU VERANDINI	089504855922	amandaveran@gmail.com	Baik
35	Aldo Virga Pratama	081807103600	aldovirgapratama007@gmail.com	Baik
36	Salsabilla Fakhira Putri	087878420115	salsabillafakhira@gmail.com	Baik
37	Ruth Margaretha Sirait	081398537105	ruthsirait0@gmail.com	Baik
38	Risma Puspa Lestari	081319504553	Rismapl16@gmail.com	Baik
39	Lilis Anggraeni	085876737903	lilis.anggraeni79@gmail.com	Baik
40	Nadia Novi Andini	081807071217	nadianoviandini@gmail.com	Baik
41	Febri Nur Fitriyani	087884230098	febriagril@gmail.com	Baik
42	Deva Meliasyah Putri	085716235046	deva.meliasyah@gmail.com	Baik
43	Ivana Ichsan	089513107499	Ivanaichsan@gmail.com	Baik
44	Agista Anggun	085814353783	Agistaanggun99@gmail.com	Baik
45	Regina Sacratissimi R	089505462625	regines486@gmail.com	Baik
46	Rahma Dianti Agyasari	08994272399	rdianti7@gmail.com	Cukup
47	DEDI EXAUDI	088225747635	dediexaudi11@yahoo.com	Baik
48	Rahma Almira	081390466945	rahmaalmira17@gmail.com	Baik
49	RUFITA ULIN VIA	085730489454	ulinviarufita@gmail.com	Baik
50	Nur Afifah	083895242898	Nuraafifah2@gmail.com	Baik
51	Muhammad Ihsan Gifari	081324333187	ihsanghifary@gmail.com	Baik
52	Muhammad Aldizar	087870757524	aldizaraldi2001@gmail.com	Baik
53	Zakia Kalimatun Nazma	085727726398	zakianazma30@gmail.com	Baik
54	YESSICA YULIANA	081257156007	Yessicayuliana29@gmail.com	Baik
55	Ronaldi Kusuma	081282647236	ronaldikusuma213@gmail.com	Baik
56	Bivi Rahma	082136583226	bivirahma08@gmail.com	Baik
57	Ardina Octavia	082126244669	ardinaoctavia@gmail.com	Baik
58	Yeni Julyantini	085810733342	Yenijulyantini@gmail.com	Baik
59	Selma Aladeana Sarah	085947361177	Aladeanaselma@gmail.com	Baik
60	Siska Amelia	0895339717483	siskaamelia963@gmail.com	Baik
61	Maria Renata Jacoueline	089520191197	renatastylinson27@gmail.com	Baik
62	Sabrina Jihan Nabila	082111877558	sabrinajihannabila@gmail.com	Baik
63	Mada Komaini	081931797373	madakomainigamers@gmail.com	Baik
64	Mohammad Ekky Alsyabet	089688663994	Ekky.alsyabet@gmail.com	Baik
65	Nawang Sukma Anjani	083161641433	nawangsukmaa@gmail.com	Baik
66	BENA DWI SETIAWAN	0895365253491	benasetiawan@gmail.com	Baik
67	Mila Nuraini	081299681908	Mnuraini79@gmail.com	Baik
68	Nanda Wulan Sari	085880039249	Wulans574@gmail.com	Baik
69	Bella Audina Fatimah Putri	085714153906	bellaaudina0508@gmail.com	Baik
70	Lilis Eka Kusumawati	08562579425	lieliyekusumawati@gmail.com	Baik
71	Salwah Muliavani	089693218257	salwahmuliafanny@gmail.com	Baik
72	Deni Prasetyo	0881024370048	deniprasetyo10@gmail.com	Baik
73	Chendekya Syargia Lubada	089613607487	chendekya2403@gmail.com	Baik
74	Savira Shalshabila	082128760533	savirashalshabila01@gmail.com	Baik
75	Dian Nisa	088211736387	dnisa99@gmail.com	Baik

76	Ainun oktafiarosa	085817984508	ainunoktafia@gmail.com	Baik
77	Ariseno Restu Ramadhan	085947223786	Arisenorestur@gmail.com	Baik
78	Herlinah Hariyanto	089693434508	Herlina.hariyanto18@gmail.com	Baik
79	Nia Litania	081292335528	Nialitania59@gmail.com	Baik
80	stephen aldi wijaya	0812859044941	aldi_reinz@yahoo.com	Baik
81	Rima Yolanda	081380513783	Rimayolanda97@gmail.com	Baik
82	ERNAWATI	085695523502	rnhaputri3@gmail.com	Baik
83	Duma Muliani	081282305051	<a href="mailto:dumajust@gmail.com">dumajust@gmail.com</a>	Baik
84	Veroline Putri Sientika	089610576380	verolinesientika@gmail.com	Baik
85	Khotimah	085774244246	imah.izzam@gmail.com	Baik
86	Desi Silfiana Gayatri	085714067199	silfianagayatri@gmail.com	Baik
87	Ahmad Syaefudin	0895801207121	syaefudina22@gmail.com	Baik
88	Yehezkiel Suryo putranto	087819352119	yehes1097@gmail.com	Baik
89	Nabila Putri Anbiya	085775432214	byanbiya@gmail.com	Baik
90	Mozan Aryaputra Pratama	085772300497	mozanputra08@gmail.com	Cukup
91	Trya ahlika	085715778347	ahlika0507@gmail.com	Baik
92	Ahriani	085399488336	Aniahriani10@gmail.com	Baik
93	Sumio	081289319822	Sumio.yoyo@gmail.com	Baik
94	Fitria Febrianti	085716707578	febychby@gmail.com	Cukup
95	Septi Hannisa	089508055906	septihannisa@gmail.com	Cukup
96	Muhammad Rafli Hunaef	085826169244	raflihunaef20@gmail.com	Baik
97	Syahribulan,A Pt,S.E.,M.M	081342314571	syahribulansyam07@gmail.com	Baik
98	Salsabilla Aliza	083893331680	salsabillaaliza699@gmail.com	Baik

### 3) SUSUNAN ACARA

**Susunan Acara Webinar**  
**Pengabdian Masyarakat P2M Akademi Akuntansi Y.A.I**  
**Strategi UMKM, di Masa Pandemi Covid 19**  
**Senin, 31 Agustus 2020**  
**Akademi Akuntansi Y.A.I**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
13.00 - 13.15 WIB	Pembukaan	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP
13.15 - 13.20 WIB	Acara Webinar	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP
13.20 - 14.10 WIB	Pembicara 1	Materi oleh Bapak Drs. Hendra Railis, SE, MM, Ak, CA, CPA mengenai Strategi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
14.10 - 14.50 WIB	Pembicara 2	Materi oleh Bapak Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA mengenai Mensiasati Beban Pajak yang Memberatkan di Masa Pandemi Covid 19
14.50 - 15.00 WIB	Penutupan	Moderator oleh Bapak Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP

